

A. UKURAN UTAMA (KEY MATRICS)

1. Ukuran Utama (Key Metrics) Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	Juni 2026	Maret 2026	Des 2025	Sep 2025	Juni 2025
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,806,356	4,737,030	4,856,458	4,838,535	4,715,649
2	Modal Inti (Tier 1)	4,806,356	4,737,030	4,856,458	4,838,535	4,715,649
3	Total Modal	5,044,289	4,970,853	5,099,487	5,081,564	4,955,744
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,072,466	21,676,489	22,267,549	22,177,167	22,133,552
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	21.78%	21.85%	21.81%	21.82%	21.31%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.78%	21.85%	21.81%	21.82%	21.31%
7	Rasio Total Modal (%)	22.86%	22.93%	22.90%	22.91%	22.39%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	12.36%	12.43%	12.40%	12.41%	11.89%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	40,232,010	39,156,560	41,581,069	40,155,127	38,399,813
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.95%	12.10%	11.68%	12.05%	12.28%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.95%	12.10%	11.68%	12.05%	12.28%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	11.95%	12.10%	11.47%	12.17%	12.28%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	11.95%	12.10%	11.47%	12.17%	12.28%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	9,243,063	9,224,908	9,612,057	10,628,539	8,001,338
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	8,815,850	5,562,841	6,789,482	4,993,508	3,995,183
17	LCR (%)	105.00%	166.00%	142.00%	213.00%	200.00%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	25,002,453	27,272,280	27,433,981	26,956,336	26,187,316
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	23,851,530	25,460,891	25,506,320	25,275,905	24,642,911
20	NSFR (%)	104.83%	107.11%	107.56%	106.65%	106.27%

Analisis Kualitatif

- Total modal Bank Sumsel Babel pada posisi Juni 2026 adalah sebesar Rp5.044.289 juta, naik sebesar 1,48% dari posisi Maret 2026 atau meningkat sebesar Rp73.436 juta. Meningkatnya total modal pada bulan Juni 2026 dikarenakan peningkatan pada pos laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak sebesar Rp139.407 juta. Sedangkan rasio KPMM turun sebesar 0,07% yaitu dari 22,93% pada posisi Maret 2026 menjadi 22,86% pada posisi Juni 2026, hal ini disebabkan oleh peningkatan total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total modal.
- Rasio Pengungkit periode Juni 2026 sebesar 11,95% turun 0,15% dibanding periode Maret 2026 sebesar 12,10%. Hal ini disebabkan karena peningkatan total eksposur lebih besar dibandingkan dengan peningkatan modal inti. Pada periode Juni 2026 total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit meningkat sebesar Rp2.424.509 juta dengan nilai tercatat sebesar Rp41.581.069 juta dibanding dengan periode Maret 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp39.156.560 juta. Sedangkan modal inti pada periode Juni 2026 meningkat sebesar Rp69.326 juta dengan nilai tercatat sebesar Rp4.806.356 juta dibanding dengan periode Maret 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp4.737.030 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode Juni 2026 masih berada di atas nilai minimum rasio pengungkit yang diwajibkan yaitu paling rendah sebesar 3%.
- Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) periode Juni 2026 sebesar 105,00% turun sebesar 61% dibanding dengan periode Maret 2026 sebesar 166,00%. Hal ini disebabkan karena peningkatan Total *Net Cash Outflow* yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan Total aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) . Total *Net Cash Outflow* meningkat sebesar Rp3.253.009 juta pada periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp8.815.850 juta dibanding dengan periode Maret 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp5.562.841 juta dan Total HQLA meningkat sebesar Rp18.155 juta pada periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp9.243.063 juta dibanding dengan periode Maret 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp9.224.908 juta.
- Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) periode Juni 2026 sebesar 104,83% turun sebesar 2,29% dibanding periode Maret 2026 sebesar 107,11%. Hal ini disebabkan karena menurunnya Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) yang lebih besar dibandingkan dengan menurunnya Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF). Total ASF menurun sebesar Rp2.269.827 juta pada periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp25.002.453 juta dibanding dengan periode Maret 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp27.272.280 juta. Sedangkan Total RSF menurun sebesar Rp1.609.361 juta pada periode Juni 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp23.851.530 juta dibanding dengan periode Maret 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp25.460.891 juta.

B. PERMODALAN

Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam juta rupiah)

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah
	Common Equity Tier 1 capital : instruments and reserves	Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)/CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	
			1,198,414
			468,277
			-
			18
2	Retained earnings	Laba Ditahan	-
			289,129
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	
			(112,573)
			-
			606,816
			2,482,364
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	4,932,446
	Common Equity Tier 1 capital : regulatory adjustments	CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-
8	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	-
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage Servicing Right</i>)	-
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	
12	Shortfall on provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	-
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham (jika belum net dalam modal neraca)	
17	Reciprocal cross holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10% , net dari kewajiban pajak)	-
22	Amount exceeding the 15% threshold :	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	-
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-
24	of which: mortgage servicing rights	<i>mortgage servicing right</i>	-
25	of which: deferred tax assets arising from temporary	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-

B. PERMODALAN

Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam juta rupiah)

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	
26a		Selisih PPKA dan CKPN	(94,782)
26b		PPKA atas aset non produktif	(840)
26c		Aset Pajak Tangguhan	(30,468)
26d		Penyertaan	-
26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-
26f		Eksposur sekuritisasi	-
26g		Lainnya	-
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(126,090)
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	4,806,356
Additional Tier 1 capital: instruments		Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen	
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>regulatory adjustment</i>)	
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	
38	<i>Reciprocal cross holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-
39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	
41	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
41a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurang	-
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT1 setelah faktor pengurang	-
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT1)	4,806,356

B. PERMODALAN
Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam juta rupiah)

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah
Tier 2 capital: instruments and provisions		Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan	
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	-
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara Konsolidasi	-
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	237,933
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	237,933
Tier 2 capital: regulatory adjustments		Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-
53	Reciprocal cross holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	
56a		Sinking Fund	-
56b		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	237,933
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	5,044,289
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,072,466
Capital ratios and buffers		Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan tambahan Modal Capital Buffer)	
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) - persentase terhadap ATMR	21.78%
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	21.78%
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	22.86%
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR	2.50%
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0.00%
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) - persentase terhadap ATMR	12.36%

B. PERMODALAN
Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam juta rupiah)

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)	
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	
71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah dibawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi non signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain.	
73	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>	
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (Kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya cap (Kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan Rp)

NO	POS - POS	Neraca Publikasi
		30-Jun-26
	ASET	
1.	Kas	607,154
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3,678,125
3.	Penempatan pada bank lain	259,512
4.	Tagihan spot dan derivatif	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	8,606,078
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit yang diberikan	22,764,943
10.	Pembiayaan syariah	2,969,516
11.	Penyertaan modal	1,250
12.	Aset keuangan lainnya	366,716
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	887,761
	a. Surat berharga yang dimiliki	4,079
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	882,428
	c. Lainnya	1,254
14.	Aset tidak berwujud	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-
15.	Aset tetap dan inventaris	2,376,292
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	1,286,007
16.	Aset non produktif	-
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	-
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antarkantor	-
17.	Aset lainnya	434,772
	TOTAL ASET	39,890,590
	LIABILITAS DAN EKUITAS	
	LIABILITAS	
1.	Giro	5,748,898
2.	Tabungan	11,059,516
3.	Deposito	12,621,760
4.	Uang Elektronik	2,389
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	30,279
6.	Liabilitas kepada bank lain	750,655
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1,996,685
9.	Liabilitas akseptasi	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1,433,258
12.	Setoran jaminan	57
13.	Liabilitas antarkantor	-
14.	Liabilitas lainnya	1,314,648
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-
	TOTAL LIABILITAS	34,958,145
	EKUITAS	
16.	Modal disetor	1,198,414
	a. Modal dasar	2,900,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1,701,586
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
17.	Tambahan modal disetor	468,295
	a. Agio	468,277
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	18
	d. Lain Lainnya	-
18.	Penghasilan komprehensif lain	494,243
	a. Keuntungan	606,816
	b. Kerugian -/-	112,573
19.	Cadangan	2,482,364
	a. Cadangan umum	2,482,364
	b. Cadangan tujuan	-
20.	Laba/rugi	289,129
	a. Tahun-tahun lalu	-
	b. Tahun berjalan	289,129
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-
	TOTAL EKUITAS	4,932,445
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	39,890,590

Laporan Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)
Periode Juni 2026

No		Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	
2	Nomor identifikasi	N/A
3	Hukum yang digunakan	N/A
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	N/A
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A
7	Jenis Instrumen	N/A
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	N/A
9	Nilai par dari instrumen	N/A
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A
11	Tanggal penerbitan	N/A
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	N/A
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	N/A
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	N/A
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	N/A
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write down temporer</i> , jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
Analisis Kualitatif		
Bank Sumsel Babel saat ini belum melakukan penerbitan surat berharga dalam rangka memenuhi permodalan bank		

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (individu)
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	40,751,186
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	399,052
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-918,228
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	40,232,010

Analisis Kualitatif

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode Juni 2026 meningkat sebesar 2.75% dengan nilai tercatat sebesar Rp40.232.010 juta dibanding dengan periode Maret 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp39.156.560 juta. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya total aset dari periode Maret 2026 yaitu sebesar Rp39.826.077 juta menjadi sebesar Rp40.751.186 juta pada posisi Juni 2026.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT



Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (individu)
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		Jun-26	Mar-26
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	40,751,186	39,826,077
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-887,760	-935,214
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-30,468	-30,468
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	39,832,958	38,860,395
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	995,270	738,753
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-596,218	-442,588
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	399,052	296,165
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	4,806,356	4,737,030
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	40,232,010	39,156,560

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT



Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (individu)
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		Jun-26	Mar-26
Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.95%	12.10%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.95%	12.10%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	4,859
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	4,388
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	40,232,010	39,161,420
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	40,232,010	39,161,420
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.95%	12.10%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.95%	12.10%
Analisis Kualitatif			
Rasio Pengungkit periode Juni 2026 yaitu sebesar 11.95% mengalami penurunan 1.24% dari periode Maret 2026 yaitu sebesar 12.10%. Hal ini disebabkan karena peningkatan total eksposur lebih besar dibandingkan dengan peningkatan modal inti. Pada periode Maret 2026 total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit meningkat 2.73% dengan nilai tercatat sebesar Rp40.232.010 juta dibanding dengan periode Maret 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp39.161.420 juta. Sedangkan modal inti pada periode Maret 2026 meningkat 1.46% dengan nilai tercatat sebesar Rp4.806.355 juta dibanding dengan periode Maret 2026 dengan nilai tercatat sebesar Rp4.737.030 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode Juni 2026 masih berada di atas nilai minimum rasio pengungkit yang diwajibkan yaitu paling rendah sebesar 3%.			

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e		
1	Kredit	746,120	24,988,340	882,428	641,058	241,370		24,852,032
2	Surat Berharga	-	8,606,078	4,079	-	4,079		8,601,998
3	Transaksi Rekening Administratif	84	985,751	-	-	-		985,835
4	Total	746,203	34,580,168	886,507	641,058	245,449		34,439,865

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

-

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	746,120
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	15,526
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	24,613
5	Perubahan lain	
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	737,032

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

-

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	41,679,312	88,829	-	88,829	
2	Surat Berharga	-	-	-	-	
3	Total	41,679,312	88,829	-	88,829	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	746,120	-	-	-	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

-

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	10,566,372	-	10,566,372	-	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	733,873	109	733,873	109	366,936	50%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	906,512	-	906,512	-	186,302	21%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	155,957	-	155,957	-	31,191	20%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	2,400,534	674,026	2,400,534	270,745	2,313,344	87%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,077,773	18,357	2,077,773	11,804	1,510,925	72%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1,715,556	34	1,715,556	13	428,889	25%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	46,900	-	46,900	-	51,590	110%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	1,886,809	302,508	1,886,809	121,003	1,886,809	94%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	256,191	84	256,191	34	232,797	91%
11	Aset Lainnya	3,727,302	-	3,727,302	-	3,120,147	84%
12	Total	24,473,777	995,116	24,473,777	403,708	10,128,932	41%

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

-

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		0%		20%		50%		100%		150%		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	10,566,372		-		-		-		-		-	10,566,372
Kategori Portofolio		20%		50%		100%			150%		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-		733,982		-			-		-	733,982	
Kategori Portofolio		0%		20%		30%	50%	100%		150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-		-	-	-		-	-	-	
Kategori Portofolio		20%	30%	40%	50%	75%	100%		150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
4	Tagihan kepada Bank	881,512	-	25,000	-	-	-		-	-	906,512		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	155,957	-	-	-	-	-		-	-	155,957		
Kategori Portofolio		10%	15%	20%	25%	35%	50%		100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-		-	-	-		
Kategori Portofolio		20%	50%	65% ⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
6	Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾	-	174,379	-	-	-	-	2,496,900	-	-	-	2,671,279	
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-		-	-		-	-	-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-		-	-		-	-	-	-	-	
Kategori Portofolio		100%		150%		250%			400% ⁵⁾		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal	-		-		-			-		-	-	
Kategori Portofolio		45%		75%		85%			100%		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-		2,089,577		-			-		-	2,089,577	

Kategori Portofolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti																				
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	571,852	571,852	571,852		-		13.42		-	-	-	-		-			-	-	1,715,569
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-			-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾		-																	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-	-		-		-				-		-	-		-			-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-		-			-				-		-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-		-		-		-	-	-		-	-		-			-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	-	-		-		-		-	-										-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾									-										-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-	-		-		-		-		-		-	-		-			-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											-			-			46,900	-	-	46,900
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾															1,886,809			121,003	-	2,007,812
Kategori Portofolio		50%					100%					150%					Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	70,174					69,948					23,387					-		163,508		
Kategori Portofolio		0%				20%				100%				150%	1250% ⁵⁾	Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
11	Aset Lainnya	-				-				3,120,147				-		-		3,120,147			

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	13,319,397	-	-	13,319,397
2	40% -70%	1,003,548	985,680	78,854	1,003,548
3	75%	2,089,577	-	-	2,089,577
4	85%	-	-	-	-
5	90% -100%	8,273,640	9,436	3,145	8,273,640
6	105% -130%	46,900	-	-	46,900
7	150%	144,423	-	-	144,423
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	24,877,485	995,116	81,999.67	24,877,485

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

-

Periode Juni 2026**Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)**

N I H I L

(Bank belum memiliki eksposur risiko Derivatif)

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

N I H I L

(Bank belum memiliki eksposur risiko Derivatif)

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

N I H I L

(Bank belum memiliki eksposur risiko Derivatif)

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

N I H I L

(Bank belum memiliki eksposur risiko Derivatif)

Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

N I H I L

(Bank belum memiliki eksposur risiko Derivatif)

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya –
Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)**

N I H I L

(Bank belum memiliki eksposur risiko Derivatif)

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya –
Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)**

N I H I L

(Bank belum memiliki eksposur risiko Derivatif)

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Pendekatan *Simplified Standardised Approach*

dalam jutaan rupiah

No.	Jenis Risiko	Jun-26				Jun-25			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	12,221	152,759	-	-	499	6,238	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	19,315	241,434	-	-	19,255	240,692	-	-
3	Risiko Ekuitas*)	-	-		-	-	-		-
4	Risiko Komoditas	-	-		-	-	-		-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	13,146	394,193	-	-	19,754	246,930	-	-

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

-

IRRBB - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Suku Bunga Dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk In The Banking Book</i>) Periode Juni 2026

Bank Sumsel Babel belum diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk In The Banking Book</i>) (Yang Wajib Melaporkan adalah KBMI 2, KBMI 3, KBMI 4 dan Bank Asing)
--

IRRBB - Laporan Perhitungan Risiko Suku Bunga Dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk In The Banking Book</i>) Periode Juni 2026
--

Bank Sumsel Babel belum diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Perhitungan Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk In The Banking Book</i>) (Yang Wajib Melaporkan adalah KBMI 2, KBMI 3, KBMI 4 dan Bank Asing)

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		POSISI 30 JUNI 2026		POSISI 31 MARET 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		9,243,063.00		9,224,908.00
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	15,266,815.00	959,935.00	13,488,547.00	816,198.55
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	11,334,940.00	566,748.00	10,653,123.00	532,656.15
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,931,875.00	393,187.00	2,835,424.00	283,542.40
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	13,813,176.00	8,544,696.00	12,130,613.00	5,861,207.80
	a. Simpanan operasional	5,343,779.00	1,167,934.00	6,248,132.00	1,319,883.80
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	8,469,397.00	7,376,762.00	5,882,481.00	4,541,324.00
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0.00		0.00
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	-	-	113,817.00	113,817.00
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0.00	0.00	0.00	0.00
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0.00	0.00	0.00	0.00
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	113,817.00	113,817.00
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		9,504,631.00		6,791,223.35
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	250,000.00	0.00	150,000.00	0.00
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,186,933.00	688,781.00	1,577,313.00	1,228,382.00
10	Arus kas masuk lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,436,933.00	688,781.00	1,727,313.00	1,228,382.00
12	TOTAL HQLA		9,243,063.00		9,224,908.00
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		8,815,850.00		5,562,841.35
14	LCR (%)		105.00%		166.00%

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret 2026)					Posisi Tanggal Laporan Juni 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun	
1	Modal:	4,970,853.00	0.00	0.00	0.00	4,970,853.00	5,044,289.00	0.00	0.00	0.00	5,044,289.00
2	Modal sesuai POJK KPM	4,970,853.00	0.00	0.00	0.00	4,970,853.00	5,044,289.00	0.00	0.00	0.00	5,044,289.00
3	Instrumen modal lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,418,290.00	3,955,486.00	175,856.00	20,281.00	13,649,255.20	10,759,561.00	4,103,111.00	87,780.00	560.00	14,022,226.45
5	Simpanan dan pendanaan stabil	10,024,276.00	579,872.00	81,960.00	100.00	10,151,902.60	10,709,738.00	530,675.00	84,780.00	560.00	10,759,493.35
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	394,014.00	3,375,614.00	93,896.00	20,181.00	3,497,352.60	49,823.00	3,572,436.00	3,000.00	0.00	3,262,733.10
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,324,575.00	8,514,704.00	213,150.00	5,917,998.00	8,652,172.00	5,703,791.00	10,212,916.00	5,000.00	532,952.00	4,846,564.50
8	Simpanan operasional	29,531.00	0.00	0.00	0.00	14,765.50	5,595,137.00	0.00	0.00	0.00	2,797,568.50
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,295,044.00	8,514,704.00	213,150.00	5,917,998.00	8,637,406.50	108,654.00	10,212,916.00	5,000.00	532,952.00	2,048,996.00
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0.00	956,512.00	0.00	0.00	0.00	228,723.00	2,453,771.00	100,000.00	0.00	0.00
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4,982.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,516.00	0.00	0.00	1,089,373.00	1,089,373.00
12	NSFR liabilitas derivatif		0.00						0.00		
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,982.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4516.00	0.00	0.00	1,089,373.00	1,089,373.00
14	Total ASF					27,272,280.20					25,002,452.95

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret 2026)					Posisi Tanggal Laporan Juni 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					253,959.10					156,562.40
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	120,548.00	0.00	0.00	0.00	60,274.00	259,511.00	0.00	0.00	0.00	129,755.50
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>):	165,967.00	1,757,942.00	364,404.00	24,276,869.00	24,815,312.60	0.00	1,328,201.00	287,843.00	23,673,974.00	20,585,961.95
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	150,000.00	0.00	0.00	15,000.00	0.00	250,000.00	0.00	0.00	25,000.00
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0.00	1,322,084.00	40,000.00	470,687.00	688,999.60	0.00	812,245.00	0.00	449,584.00	571,420.75
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	140,967.00	221,707.00	293,924.00	19,956,898.00	20,214,713.50	0.00	174,874.00	262,674.00	20,144,277.00	17,427,572.30
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	218.00	663.00	1,423,575.00	1,424,015.50	0.00	1,126.00	1,233.00	1,412,167.00	919,297.35
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00	48,419.00	21,054.00	1,402,662.00	1,002,401.00	0.00	73,591.00	16,579.00	1,416,231.00	1,427,024.20
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	618.00	2,184.00	1,001,000.00	32,784.50	0.00	1,064.00	1,321.00	103,625.00	75,788.85

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret 2026)					Posisi Tanggal Laporan Juni 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	25,000.00	14,896.00	6,579.00	22,047.00	32,784.50	0.00	15,301.00	6,036.00	148,090.00	139,858.50
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	914,894.00	0.00
26	Aset lainnya :	141,709.00	32,565.00	2,289.00	154,782.00	331,345.00	718,642.00	28,416.00	2,037.00	2,087,728.00	2,836,823.00
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00	0.00				0.00
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				0.00	0.00				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				0.00	0.00				0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				0.00	0.00				0.00	0.00
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	141,709.00	32,565.00	2,289.00	154,782.00	331,345.00	718,642.00	28,416.00	2,037.00	2,087,728.00	2,836,823.00
32	Rekening Administratif				0.00	0.00				2,852,312.00	142,426.88
33	Total RSF					25,460,890.70					23,851,529.73
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					107.11%					104.83%

Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)
Periode Juni 2026

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	1,996.00	1,778.12	7,464.94	11,239.06
	-	-	-	-
	-	-	-	-
Analisis Kualitatif				
- Repo per 30 Juni 2026 sebesar Rp1.9 Triliun digunakan untuk pemenuhan likuiditas guna mengcover penurunan/ <i>outgoing</i> dana yang keluar.				
- GWM per 30 Juni 2026 sebesar Rp1.7 Triliun merupakan GWM yang wajib dijaga Bank Sumsel Babel setelah dikurangi insentif sebesar 3.4%.				
- HQLA per 30 Juni 2026 sebesar Rp7.4 Triliun merupakan aset likuid yang dimiliki Bank Sumsel Babel sebagai komponen pemenuhan rasio PLM dan LCR yang terdiri atas Kas, SUN/SBN/SBSN dan SRBI/SUKBI, serta Penempatan.				

Pengungkapan Risiko Operasional dengan Menggunakan Metode Pendekatan Standar**1) Bank secara Individu****(dalam jutaan rupiah)**

No	Rincian	Jumlah
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	219,649
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	219,649
4	ATMR untuk Risiko Operasional	2,745,608

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

-